

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al- Azhar terletak di Jalan Darmawan Pulau Sugara RT.009 RW.003 Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Dilokasi MI Al-Azhar ini juga dibangun MTs. Al- Azhar yang berstatus Swasta dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Marabahan. Lokasi sekitar sekolah yang sebahagian besar dikelilingi oleh persawahan masyarakat sekitar tersebut dan diapit oleh sungai besar, sehingga udara sekitar sekolah tersebut terasa sejuk, nyaman dan jauh dari populasi udara serta jauh dari keramaian yang sangat mendukung bagi siswa dan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar didalam kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar berdiri pada tanggal 3 Juni 1987. MI Al-Azhar merupakan madrasah berstatus swasta dengan akreditasi B. Berdirinya Madrasah ini atas dasar musyawarah dan mufakat tokoh agama dan pemuka masyarakat dan mendapat bantuan dari donator, swadaya dan bantuan masyarakat sekitar. Musyawarah tersebut membicarakan tentang perlunya keberadaan lembaga pendidikan Islam di Desa Darmawan Pulau Sugara, karena pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal.

Untuk membentuk susunan kepanitian. Musyawarah yang melibatkan para tokoh tidak hanya dari Desa Darmawan Pulau Sugara saja namun di luar desa tersebut ternyata mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat lainnya yang

sudah sejak lama menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam di Desa Darmawan Pulau Sugara, dan tokoh masyarakat yang sangat berperan dalam mendirikan madrasah ini adalah H. Abdul Kadir (alm), Umar Hasan, H. Masrib (alm), dan H. Muhamad Ruslan.

Salah seorang anggota kepanitian bersedia mewaafkan sebidang tanah yang kebetulan tanah tersebut tidak produktif sehingga amat disayangkan bila tidak dimanfaatkan. Dengan tersedianya sebidang tanah, para pengurus dan panitia mulai membangun beberapa buah ruang kelas yang sangat sederhana.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

a. Visi

Visi dari MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, yaitu: “Terwujudnya Madrasah sebagai pusat pendidikan dan pengembangan kepribadian peserta didik yang Islami”

b. Misi

Misi MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, adalah:

- 1) Menanamkan nilai-nilai Islami dalam perilaku sehari-hari
- 2) Menanamkan rasa cinta terhadap kebangsaan tanah air
- 3) Membentuk pribadi berakhlak mulia dan berprestasi tinggi
- 4) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan beragam Bahasa.

c. Tujuan

Tujuan dari MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, yaitu:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik, baik berupa penanaman iman dan taqwa, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanamkan sikap rasa cinta tanah air dan berkepribadian Pancasila.
- 3) Membentuk pribadi peserta didik yang senantiasa berakhlak mulia, hidup bersih, tertib dan rapi.
- 4) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi.

3. Keadaan Guru MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

MI Al-Azhar Alalak pada tahun pelajaran 2020/2021 terdapat 12 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 PNS dan 10 Non PNS, yang berlatar belakang SI sebanyak 8 orang, S2 sebanyak 1 orang, Ponpes sebanyak 2 orang, dan MAN sebanyak 1 orang, yang memiliki tugas pokok masing-masing. Untuk lebih jelasnya data dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. Keadaan Guru MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Jabatan	Lama Mengajar	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
1	Haitami, S.Pd.I, M.Pd	Kepala madrasah	12 tahun	S2	PNS
2	Nirma, S.Pd.I	Wali kelas VI	16 tahun	S1	PNS
3	Umar Hasan	Guru mapel Mulok kelas V & VI	33 tahun	PONPES	Non PNS
4	Noorifansyah, S.Pd	Wali kelas V	12 tahun	S1	Non PNS
5	Wahidah, S.Pd.I	Wali kelas III	25 tahun	S1	Non PNS
6	Wartinah, S.Pd.I	Wali kelas II	26 tahun	S1	Non PNS
7	Salamah, S.Pd.I	Wali kelas I	15 tahun	S1	Non PNS
8	Syarifah, S.Pd.I	Guru mapel SKI kelas I,II,III	12 tahun	S1	Non PNS
9	Muhammad Seman	Guru mapel JPOK	13 tahun	MAN	Non PNS

No	Nama	Jabatan	Lama Mengajar	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
10	Mahadi Masran	Guru mapel SKI kelas IV,V,VI	25 tahun	PONPES	Non PNS
11	Taufik, S.Pd.I	Guru mapel QH, bahasa arab	5 tahun	S1	Non PNS
12	Rafiah, S.Pd	Wali kelas IV	1 tahun	S1	Non PNS

4. Keadaan Siswa MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

MI Al-Azhar Alalak pada tahun pelajaran 2020/2021 mempunyai siswa yang berjumlah 143 orang siswa, yang terdiri dari kelas I sebanyak 24 orang, kelas II sebanyak 24 orang, kelas III sebanyak 20 orang, kelas IV sebanyak 28 orang, kelas V sebanyak 15 orang, dan kelas VI sebanyak 22 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. Kondisi Siswa MI Al-Azhar

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	16	8	24
2.	II	14	10	24
3.	III	9	11	20
4.	IV	17	11	28
5.	V	19	6	15
6.	VI	14	8	22
Total		89	54	143

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di MI Al-Azhar Alalak tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. Sarana dan Prasarana MI Al-Azhar

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
2.	Ruang Tamu/ Ruang Tunggu	1	1	-	-
3.	Ruang Guru/ Kantor	1	1	-	-
4.	Labtop/ Komputer	2	1	-	1
5.	Printer	1	1	-	-
6.	Ruang Kelas	6	6	-	-
7.	Perpustakaan	1	1	-	-
8.	Musholla	1	1	-	-
9.	Ruang UKS	1	1	-	-
10.	WC Guru	1	1	-	-
11.	Dapur	1	1	-	-
12.	WC Siswa	1	1	-	-
13.	Lapangan	1	1	-	-
14.	Tempat Parkir Guru	1	1	-	-
15.	Tempat Parkir Siswa	1	1	-	-
16.	Koperasi Sekolah	1	1	-	-
17.	Papan Tulis	6	6	-	-

6. Jadwal Belajar Mengajar MI Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.45 WITA dan didahului dengan membaca surah-surah pendek untuk kelas rendah dan membaca yasin untuk kelas tinggi selama 15 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.30 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.55 sampai dengan pukul 13.05. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 08.30 sampai dengan 11.05 dan hari Sabtu dimulai pukul 08.50 sampai dengan pukul 10.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Penyajian Data

1. Problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Problematika guru merupakan permasalahan yang dihadapi oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dalam menggunakan media pembelajaran. Guna mengetahui hal ini, peneliti telah mengadakan wawancara dengan informan yang merupakan guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

a. Dukungan Kepala Sekolah

Hasil wawancara dengan H selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, mengungkapkan sebagai berikut.

Saya selaku Kepala Sekolah memberikan kebebasan kepada para guru untuk menggunakan dan memilih media pembelajaran, untungnya mendukung hal tersebut maka sekolah juga menyediakan sebagian dari media pembelajaran. Sebenarnya sekolah sudah memiliki anggaran untuk media pembelajaran, sehingga jika ada guru yang ingin membuat media akan didanai oleh pihak sekolah atau apabila pengadaannya medianya menggunakan dana pribadi guru maka akan segera diganti”.⁵⁵

Mengkonfirmasi hal tersebut, peneliti mengadakan wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Ibu SS, selaku guru Wali Kelas I, menyatakan, “Iya, sekolah membebaskan dan ada sebagian yang difasilitasi sekolah”.⁵⁶ Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu WR, S.Pd.I selaku guru Wali Kelas II menyatakan, “Kepala madrasah membebaskan

⁵⁵Hasil Wawancara dengan H Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁵⁶Hasil Wawancara dengan SS, Guru/Wali Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran dan sebagian media pembelajaran juga difasilitasi oleh pihak sekolah”.⁵⁷ Demikian pula pendapat Ibu WH selaku guru Wali Kelas III yang menyatakan, “Ya, diberikan kebebasan, mau menggunakan media apa saja boleh, asal ada alatnya dan difasilitasi oleh sekolah”.⁵⁸

Berkenaan dengan dukungan kepala sekolah terkait dengan media pembelajaran, RF selaku guru Wali Kelas IV menyatakan, “Iya, memang diberikan kebebasan, terserah saja kata kepala sekolah, terserah kami yang memberikan materi ke murid”.⁵⁹

Sejalan dengan pendapat RF, NI selaku guru Wali Kelas V juga menyatakan, “Iya saya mendapatkan kebebasan untuk menentukan media yang saya gunakan dalam mengajar. Untuk pengadaannya, sebagian ada yang di fasilitasi oleh sekolah dan sebagian lagi oleh saya sendiri.”⁶⁰

Begitu pula NM selaku guru Wali Kelas VI yang juga membenarkan pernyataan Kepala Madrasah, menyatakan, “Iya, memang diberikan kebebasan, terserah saja kata kepala sekolah, terserah kami yang memberikan materi ke murid, tetapi sayangnya pilihan media yang disediakan sekolah terbatas”.⁶¹

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa para guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala mendapatkan kebebasan dari sekolah untuk memilih dan menggunakan media

⁵⁷Hasil Wawancara dengan WR Guru/Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁵⁸Hasil Wawancara dengan WH Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁵⁹Hasil Wawancara dengan R, Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁶⁰Hasil Wawancara dengan NI Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁶¹Hasil Wawancara dengan N Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

pembelajaran. Selain itu, sekolah juga memfasilitasi sebagian media yang digunakan guru dalam pembelajaran sebab sekolah sudah memiliki anggaran khusus yang dialokasikan untuk media pembelajaran.

b. Kelengkapan media pembelajaran yang disediakan sekolah

Merujuk pada hasil wawancara sebelumnya, diketahui bahwa kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap guru dalam hal media pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya beragam media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Hasil wawancara dengan H selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala diperoleh informasi sebagai berikut.

Di sekolah ini sudah tersedia beragam media pembelajaran yang biasanya digunakan oleh para guru untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tetapi semenjak pandemi *Covid-19* media-media tersebut hampir tidak pernah digunakan lagi, sebab pembelajaran diselenggarakan secara daring. Jadi media-media tersebut hanya di simpan digudang saja.⁶²

Terkait dengan kelengkapan jenis atau media yang ada di sekolah dan seringkali digunakan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, meneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa guru.

SS selaku guru Wali Kelas I, menyatakan, “Media pembelajaran yang sering saya gunakan itu adalah kartu, bisa juga menggunakan tabel gambar, stiker-stiker. Atau dengan memanfaatkan benda-benda disekitar sekolah. Misalnya lidi, korek api, batu, kelereng”.⁶³

⁶²Hasil Wawancara dengan H, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁶³Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

Senada dengan pernyataan dari wali Kelas I, WR selaku guru Wali Kelas II menyatakan, “Biasanya hanya menggunakan media berupa gambar atau menggunakan benda-benda yang ada di Sekitar”.⁶⁴ Terkait dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran, WH selaku guru Wali Kelas III menyatakan, “Buku saja”.⁶⁵

Bapak NI selaku guru Wali Kelas V menyatakan bahwa beliau menggunakan media yang beragam dalam pembelajaran, beliau menyatakan: “Ada audio, visual dan juga audio visual”.⁶⁶

NR selaku guru Wali Kelas VI memberikan pernyataan yang lebih kompleks:

Misalkan untuk menyampaikan materi pada Mata Pelajaran IPS menggunakan peta, baik itu peta provinsi, peta dunia ataupun globe. Pada mata pelajaran IPA biasanya dilaksanakan praktek secara langsung, seperti meneliti tanaman dan pertumbuhan tanaman atau bisa juga saya memberikan tugas kepada siswa untuk membawa tanaman. Lain lagi untuk materi gerhana biasanya peserta didik membuat sendiri. Sedangkan untuk matematika dapat menggunakan benda-benda yang ada yang menunjukkan bentuk tertentu contohnya saja lingkaran yang menggunakan jam dinding. Dan untuk media pembelajaran yang tidak ada di sekolah, maka saya akan membuatnya sendiri. Misalnya saja rangkaian listrik paralel disediakan alat-alatnya. Apabila media dimadrasah masih kurang, maka saya akan menggunakan media yang tersedia di sekitar.⁶⁷

Sementara itu, R. selaku guru Wali Kelas IV memberikan pernyataan yang berbeda mengenai media yang sering digunakan dalam pembelajaran, beliau menyatakan, “Saya biasanya menggunakan audio saja, saya mengirimkan rekaman suara saya ke grup. Selain itu saya juga biasanya menggunakan video yang terlebih

⁶⁴Hasil Wawancara dengan WR, Guru/Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

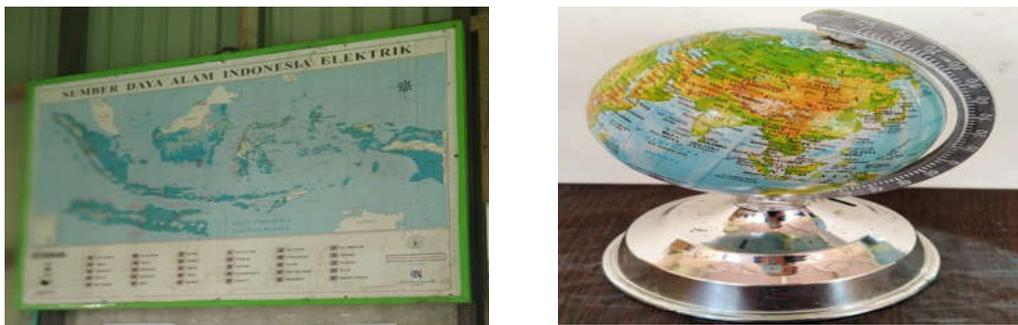
⁶⁵Hasil Wawancara dengan WH, Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁶⁶Hasil Wawancara dengan NI, Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁶⁷Hasil Wawancara dengan N, Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

dulu saya *download* dari internet yang saya pilih menyesuaikan dengan materi, artinya video tersebut bukan buatan saya sendiri”⁶⁸.

Sehubungan dengan jenis media yang digunakan oleh para guru dalam menyampaikan pembelajaran, peneliti juga telah melakukan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala guna melihat langsung media pembelajaran yang tersedia di madrasah ini. Berikut ini foto-foto sejumlah media pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.



Gambar 1. Media Pembelajaran berupa Peta Indonesia dan Globe



Gambar 2. Media Pembelajaran berupa Ilustrasi Susunan Tata Surya

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan R, Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

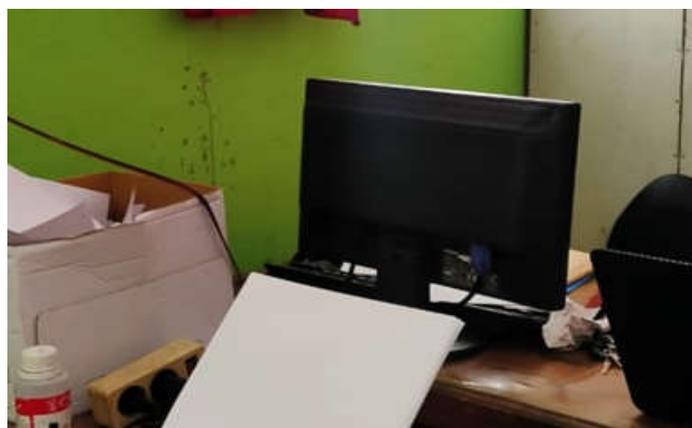


Gambar 3. Beragam Media Pembelajaran



Gambar 4. Beragam Media Pembelajaran (1)

Selama pandemi seperti sekarang ini, guna mempermudah para guru dalam menyelenggarakan pembelajaran secara *online* atau daring. Pihak Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala juga mempersilahkan para guru untuk menggunakan komputer milik madrasah. Komputer yang sering digunakan guru untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Komputer yang sering digunakan untuk pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi serta dokumentasi penelitian dapat diketahui jenis media yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran terdiri dari audio, visual dan audio visual. Dari tiga jenis media tersebut yang paling sering digunakan adalah media visual, yaitu berupa gambar, misalnya saja seperti peta sebuah wilayah atau ilustrasi susunan tata surya.

c. Usaha guru secara mandiri

Aspek yang juga menjadi perhatian peneliti, adalah berkaitan dengan usaha atau inisiatif guru dalam menghadirkan media pembelajaran secara mandiri, khususnya selama pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini. Sebagaimana hasil wawancara dengan SS, selaku guru Wali Kelas I, yang menyatakan, “Karena selama pandemi ini pembelajaran diselenggarakan secara online, maka biasanya saya hanya menggunakan rekaman saya sendiri atau membuat video”.⁶⁹

Mengenai media pembelajaran yang diusahakan guru secara mandiri, khususnya selama pandemi *covid-19*, Ibu WR selaku guru Wali Kelas II menyatakan, “Daring aja, melalui WA jadi paling hanya berupa rekaman suara”.⁷⁰ Pendapat senada juga dikemukakan oleh WH selaku guru Wali Kelas III yang menyatakan, “Melalui Grup WA, saya biasanya membuat ringkasan materi pelajaran, saya ketik dan kemudian saya kirim kan melalui WA”.⁷¹ R selaku guru Wali Kelas

⁶⁹Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁷⁰Hasil Wawancara dengan WR Guru/Wai Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁷¹Hasil Wawancara dengan WH Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

IV memberikan tanggapan yang senada dengan guru lainnya, beliau menyatakan, “Video dengan rekaman suara dan kemudian dikirimkan melalui WA”.⁷² Demikian pula pendapat dari NI selaku guru Wali Kelas V terkait dengan media yang diusahakan selama pandemi *Covid-19*, beliau menyatakan, “Video atau *Voice Recording* lalu dikirimkan ke WA”.⁷³

N selaku guru Wali Kelas VI memberikan tanggapan yang lebih kompleks terkait dengan media yang diusahakan dalam pembelajaran khususnya selama pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini, beliau menyatakan:

Pandemi seperti ini banyak menimbulkan kebingungan dalam menyelenggarakan pembelajaran, terkadang menurut kita sebagai guru ada beberapa video yang bagus dan sesuai dengan materi, lalu dikirimkan ke grup WA. Namun peserta didik tidak bisa membuka video tersebut dengan alasan tidak memiliki kuota. Terkendala disini pada kita ingin lebih bagus, tetapi ya begitulah keadaannya karena adanya keterbatasan ekonomi yang serba sulit di masa pandemi, jadi tidak bisa dipaksakan. Jadi dikirim dalam bentuk gambar misalnya gambar bangun ruang, lingkungan bersih lingkungan kotor. Bisa juga pakai rekaman suara menjelaskan atau rekaman video sederhana.⁷⁴

Hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa selama pandemi seperti sekarang ini, media pembelajaran yang diusahakan dan paling sering digunakan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dalam menyampaikan pembelajaran adalah rekaman suara, video, gambar atau ringkasan pembelajaran yang semuanya disampaikan kepada siswa secara daring atau *online* melalui aplikasi WA (*Whatsapp*).

⁷²Hasil Wawancara dengan R, Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁷³Hasil Wawancara dengan NI Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁷⁴Hasil Wawancara dengan N, Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

d. Kemampuan Guru dalam menggunakan media pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran dalam menyampaikan materi sebenarnya juga memerlukan perencanaan karena berkaitan erat dengan materi dan ketersediaan media yang ada, baik itu di madrasah ataupun media yang dimiliki guru secara pribadi. Berkenaan dengan kemampuan guru merencanakan penggunaan media pembelajaran ini peneliti telah mengadakan wawancara dengan guru pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

SS, selaku guru Wali Kelas I, menyatakan, “Saya pribadi sebenarnya juga membuat perencanaan sebelum menggunakan media pembelajaran. Saya lihat dulu materinya. Kemudian baru saya melihat dan mencari-cari media yang cocok dengan materi tersebut, saya sebisa mungkin memilih media yang sederhana dan yang paling mudah dipahami oleh siswa”.⁷⁵

Senada dengan pernyataan dari Wali Kelas I, maka WR selaku guru Wali Kelas II menyatakan, “Tentu saja direncanakan, saya harus merancang terlebih dahulu bagaimana saya menggunakan media tersebut, memastikan kesesuaian media dengan materi yang disampaikan serta kemungkinan kemudahan siswa memahami materi melalui pemakaian media tersebut, biasanya perencanaan ini saya lakukan sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran”⁷⁶ Pendapat serupa juga diutarakan WH selaku guru Wali Kelas III yang menyatakan, “Pasti membuat perencanaan, karena saya

⁷⁵Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁷⁶Hasil Wawancara dengan WR, Guru/Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

hanya menggunakan buku, jadi yang saya rencanakan adalah mengenai buku yang digunakan dan materi tambahan yang di perlukan”.⁷⁷

R. selaku guru Wali Kelas IV menyatakan bahwa beliau juga membuat perencanaan dalam pemanfaatan media pembelajaran, sebagaimana pernyataan beliau berikut, “Perencanaan pasti ada, dilakukan sebelum pembelajaran diselenggarakan”.⁷⁸ NI selaku guru Wali Kelas V menyatakan bahwa beliau merencanakan penggunaan media pembelajaran, sebagaimana petikan hasil wawancara dengan beliau berikut ini: “Saya membuat perencanaan minimal sehari sebelum pembelajaran dengan materi tersebut dilaksanakan”.⁷⁹ N selaku guru Wali Kelas VI juga membenarkan bahwa perlu dibuat rencana perihal penggunaan media pembelajaran, sebagai mana pernyataan beliau berikut ini: “Perencanaan saya lakukan sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran, misalnya besok menyampaikan materi SPDP berkaitan dengan tarien, maka kemudian malam sebelum pembelajaran itu saya akan mencari di internet, video yang sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan besok”.⁸⁰

Hasil wawancara di atas mengindikasikan bahwa guru pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala terlebih dahulu membuat perencanaan sebelum menggunakan media pembelajaran. Tahapan perencanaan memcakup pemilihan atau penentuan media yang kemudian disesuaikan

⁷⁷Hasil Wawancara dengan WH Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁷⁸Hasil Wawancara dengan R Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁷⁹Hasil Wawancara dengan NI, Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁸⁰Hasil Wawancara dengan N Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

dengan materi yang akan disampaikan. Perencanaan biasanya dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Namun sayangnya perencanaan tersebut tidak dilakukan secara tertulis karena tidak dituangkan pada masing-masing RPP.

Penggunaan media dalam pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lancar, karena terkadang terkendala oleh keterbatasan kemampuan guru dalam mengoptimalkan Pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan SS, selaku guru Wali Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, yang menyatakan: “Kalau saya tidak mengalami kendala, karena saya mengajar di Kelas I jadi media yang digunakan pun masih sangat sederhana, jadi ya saya bisa saja memaksimalkan pemanfaatan media pembelajarannya, tetapi untuk media yang rumit seperti yang digunakan di kelas-kelas tinggi itu saya kurang paham bagaimana menggunakannya”.⁸¹

Berkenaan dengan kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran, Ibu WH selaku guru Wali Kelas II menyatakan, “Saya kurang paham kalau harus membuat media sendiri. Jadi saya hanya bisa memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar, misalnya papan tulis dan benda-benda lainnya”.⁸²

Sementara itu WH selaku guru Wali Kelas III menyatakan beliau kurang memahami dari aspek teknis, sebagaimana pernyataan beliau, “Kendalanya lebih bersifat teknis, selain karena tidak ada kuota saya juga kurang memahami bagaimana memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada saat ini, tetapi kalau saat tatap muka saya

⁸¹Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁸²Hasil Wawancara dengan WR Guru/Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

juga mengalami kendala karena saya tidak memahami cara menggunakan media-media yang rumit”.⁸³

NI selaku guru Wali Kelas V menyatakan bahwa beliau kurang mampu menentukan media pembelajaran jika materi yang disampaikan berkaitan dengan Sejarah, sebagai mana pernyataan beliau berikut ini, “Kendala saya itu apabila menyangkut materi berkenaan dengan sejarah, saya bingung materi apa yang sesuai”.⁸⁴

N selaku guru Wali Kelas VI menyatakan bahwa beliau kurang mampu menggunakan media yang berkaitan dengan kelistrikan dan tarian, sebagaimana pernyataan beliau berikut ini:

Guru itu juga punya kelemahan, contohnya saya yang tidak terlalu menguasai media yang berkaitan dengan listrik, jadi saya bingung bagaimana menggunakannya. Untuk mata pelajaran SPDP misalnya materi menyangkut menyanyi sebenarnya saya bisa saja menyanyi tetapi saya kurang menguasai not nya, apalagi materi berkaitan dengan tarian saya sangat kurang, jadi saya hanya mengambil video tarian dari internet dan selanjutnya saya kirimkan.⁸⁵

Pendapat berbeda diungkapkan oleh R selaku guru Wali Kelas IV yang menyatakan bahwa beliau mampu mengaplikasikan atau menggunakan media pembelajaran karena media yang selama ini media yang digunakan adalah media sederhana, sebagai mana petikan hasil Wawancara dengan beliau berikut ini, “Kalau

⁸³Hasil Wawancara dengan WH, Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁸⁴Hasil Wawancara dengan NI, Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁸⁵Hasil Wawancara dengan N, Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

saya pribadi, tidak ada kendala yang berarti karena saya hanya mengirimkan media berupa video saja dan memberikan penjelasan melalui rekaman suara”.⁸⁶

Berdasarkan pada uraian hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru kelas rendah umumnya tidak mengalami kendala dalam menggunakan media pembelajaran sebab media pembelajaran yang mereka gunakan dalam mengajar adalah media pembelajaran yang masih sangat sederhana, yang bisa diperoleh dari benda-benda di sekitar dan tidak menuntut adanya keterampilan atau kompetensi khusus untuk mengaplikasikan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran. Berbeda halnya dengan guru pada kelas tinggi yang terkadang mengalami hambatan atau permasalahan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran, karena materi pelajaran yang disampaikan cukup rumit dan kompleks sehingga media yang digunakan pun memerlukan keterampilan atau kompetensi yang lebih untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran.

e. Kesadaran Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran, tidak selalu digunakan dalam penyelenggaraan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, tetapi bergantung pada kesadaran masing-masing guru dan menyesuaikan pada materi yang akan disampaikan. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut.

SS selaku guru Wali Kelas I, menyatakan, “Tidak selalu menggunakan media, tergantung materinya. Bila materinya harus menggunakan media, maka pakai media.

⁸⁶Hasil Wawancara dengan R, Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

Namun apabila bisa saja tidak memakai media, maka tidak memakai media.⁸⁷ WR selaku guru Wali Kelas II juga memberikan jawaban yang senada bahwa beliau hanya “Kadang-kadang saja”⁸⁸ menggunakan media pembelajaran. Demikian juga NI selaku guru Wali Kelas V menyatakan, “Kadang-kadang saja, menyesuaikan dengan materi yang disampaikan”.⁸⁹ Mengenai intensitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, N selaku guru Wali Kelas VI menyatakan: “Iya, sering pakai media”.⁹⁰

Sementara itu, jawaban yang berbeda diutarakan oleh WH selaku guru Wali Kelas III yang menyatakan: “Memakai buku, langsung buku panduan saja”.⁹¹ Pendapat berbeda juga diungkapkan oleh R. selaku guru Wali Kelas IV yang menyatakan, “Belum pernah pakai media langsung atau benda nyata, karena saya mengajar di sini baru saat pandemi ini saja, jadi belum pernah mengajar secara tatap muka”.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar tidak selalu menggunakan media pembelajaran, tetapi menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Jika materi yang disampaikan dinilai lebih efektif apabila disertai penggunaan media pembelajaran, maka guru akan mengaplikasikan media pembelajaran dalam penyampaian materi. Tetapi apabila

⁸⁷Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁸⁸Hasil Wawancara dengan WR, Guru/Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁸⁹Hasil Wawancara dengan NI, Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan N, Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁹¹Hasil Wawancara dengan WH, Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁹²Hasil Wawancara dengan R, Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

dinilai lebih efektif tanpa menggunakan media pembelajaran, maka akan disampaikan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Kesadaran guru dalam menggunakan media pembelajaran juga berhubungan dengan pertimbangan isi materi yang dipilih dengan media pembelajaran, peneliti telah mengadakan wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, sebagai berikut:

SS, selaku guru Wali Kelas I, menyatakan “Iya, melihat materinya dulu”.⁹³ Hal senada juga disampaikan oleh WR selaku guru Wali Kelas II, R selaku Wali Kelas IV, R selaku wali Kelas IV, NI selaku wali kelas V dan N selaku guru/wali Kelas VI yang menyatakan bahwa materi menjadi pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran.

Pendapat sedikit berbeda diutarakan oleh WH selaku guru Wali Kelas III, yang menyatakan bahwa materi tidak selalu menjadi pertimbangan Dalam menentukan media pembelajaran.⁹⁴

Berdasarkan uraian hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa materi menjadi pertimbangan utama bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dalam menentukan atau memilih media pembelajaran.

Kesadaran guru dalam menggunakan media pembelajaran juga disebabkan karena adanya dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa, sebagaimana hasil wawancara dengan

⁹³Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁹⁴Hasil Wawancara dengan WH, Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berikut ini, SS selaku guru Wali Kelas I, menyatakan, “Kalau memakai media, peserta didik jadi lebih cepat memahami materi, karena ada objeknya, bisa melihat secara langsung. Mereka jadi lebih cepat menangkap pelajaran bila ada media”.⁹⁵

Terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa WR selaku guru Wali Kelas II menyataka,: “Penggunaan media berdampak positif terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa”.⁹⁶ Pendapat senada juga diungkapkan oleh WH selaku guru Wali Kelas III yang menyatakan, “Peserta didik jadi lebih antusias”.⁹⁷ Hal serupa juga dirasakan R selaku guru Wali Kelas IV yang menyatakan, “Ya, lebih menarik lah”.⁹⁸

Sejalan dengan pendapat hasil wawancara dengan beberapa informan terdahulu, NI selaku guru Wali Kelas V menyatakan, “Sangat positif dampaknya, siswa jadi lebih bersemangat”.⁹⁹ N selaku guru Wali Kelas VI menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berdampak pada motivasi belajar siswa, sebagai mana pernyataan beliau, “Ya, sudah pasti. Apalagi jika guru bisa memanfaatkan penggunaan media secara maksimal”.¹⁰⁰

Hasil wawancara di atas mengindikasikan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi

⁹⁵Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁹⁶Hasil Wawancara dengan WR Guru/Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁹⁷Hasil Wawancara dengan WH, Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁹⁸Hasil Wawancara dengan R, Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

⁹⁹Hasil Wawancara dengan NI, Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹⁰⁰Hasil Wawancara dengan N Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

belajar siswa, yang ditunjukkan dengan siswa atau peserta didik yang lebih antusias, lebih semangat dan lebih cepat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini sekaligus memberikan pernyataan bahwa terdapat perbedaan antara aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran, sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

SS selaku guru Wali Kelas I, menyatakan, “Ada perbedaan terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti/ memperhatikan pembelajaran”.¹⁰¹ WR selaku guru Wali Kelas II memberikan pernyataan yang senada dengan pendapat SS yang menyatakan, “Ada, dilihat dari jawaban atihan yang diberikan”.¹⁰² WH selaku guru Wali Kelas III berpandangan bahwa media pembelajaran menyebabkan ada perbedaan pada siswa, sebagaimana hasil wawancara dengan beliau berikut ini: “Iya, ada. Peserta didik jadi lebih antusias.”¹⁰³ Hal yang sama juga diutarakan oleh R selaku guru Wali Kelas IV yang menyatakan, “Sudah pasti ada, jika tidak menggunakan media atau ditugaskan untuk mencatat materi saja siswa lebih cepat bosan atau jenuh dan efeknya mereka tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Tapi lain halnya jika menggunakan media, misalkan saya berikan video, maka mereka lebih suka dan lebih bersemangat menonton video tersebut.”¹⁰⁴ Pendapat yang sama juga diutarakan oleh Bapak NI selaku guru Wali Kelas V yang menyatakan, “Ada perbedaannya, khususnya dilihat dari kecepatan siswa menyelesaikan tugas. Kadang

¹⁰¹Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹⁰²Hasil Wawancara dengan WR Guru/Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹⁰³Hasil Wawancara dengan WH Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹⁰⁴Hasil Wawancara dengan R Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

kalau tidak pakai media, mereka lambat dalam mengerjakan tugas, bahkan ada yang tidak mengumpulkan. Dengan media, tugas lebih cepat diselesaikan”.¹⁰⁵

N selaku guru Wali Kelas VI juga berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan perbedaan pada daya tangkap siswa, sebagaimana pernyataan beliau berikut ini.

Ya, ada. Peserta didik itu kalau pakai media lebih paham. Contohnya saja Matematika materi bangun ruang kalau ada bendanya didepan peserta didik itu jadi tahu “oh itukah kubus, itu kah balok”. Seperti mencontohkan atau mengilustrasikan bola dengan lingkaran kadang pemahaman mereka menjadi keliru, mereka piker bola sama dengan lingkaran padahal beda. Apabila ditanya mereka cepat paham jika ada bendanya daripada hanya dengan penjelasan aja tanpa ada benda nyatanya.¹⁰⁶

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala memiliki pengetahuan akan pentingnya menggunakan media pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif pada motivasi, daya tanggap, pemahaman dan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berupaya menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan uraian hasil wawancara, observasi dan dokumentasdi di atas dapat disimpulkan bahwa semua guru pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pernah menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pelajaran, baik saat pembelajaran diselenggarakan secara tatap muka ataupun secara daring/*online* selama masa

¹⁰⁵Hasil Wawancara dengan NI Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹⁰⁶Hasil Wawancara dengan N, Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini. Penggunaan media pembelajaran didahului oleh perencanaan yang isinya berupa menentukan dan pemilihan media pembelajaran dengan pertimbangan cocok tidaknya media dengan materi dan kemungkinan efektif tidaknya penggunaan sebuah media dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Jenis media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah visual, audio ataupun audio visual. Saat pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka guru lebih sering menggunakan gambar serta benda langsung yang ada di sekitar sebagai media pembelajaran, sedangkan saat pandemi *Covid-19* guru lebih sering menggunakan media pembelajaran berupa video yang relevan dengan materi yang disampaikan, ada pula guru yang hanya membuat ringkasan/rangkuman materi dan kemudian mengirimkannya ke grup *Whatsapp* yang disertai dengan rekaman suara dari guru bersangkutan yang berisi penjelasan mengenai rangkuman/ringkasan materi tadi. Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ada yang membuat sendiri media pembelajaran dan ada yang mengadopsi media pembelajaran melalui internet dengan kata lain guru hanya *men-download* media yang relevan dengan materi yang disampaikan dari berbagai *webside*, dan kemudian mengirimkannya sebagai materi pelajaran kepada siswa melalui WA untuk disimak dan dipelajari.

Hasil penelitian mengungkapkan problematika dalam penggunaan media pembelajaran lebih banyak dialami oleh guru yang mengajar di kelas tinggi dibandingkan dengan guru yang mengajar di kelas rendah. Pada guru kelas rendah tidak mengalami kendala dalam menggunakan media pembelajaran sebab media

pembelajaran yang mereka gunakan dalam mengajar adalah media pembelajaran yang masih sangat sederhana, yang bisa diperoleh dari benda-benda di sekitar dan tidak menuntut adanya keterampilan atau kompetensi khusus untuk mengaplikasikan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran. Berbeda halnya dengan guru pada kelas tinggi yang terkadang mengalami hambatan atau permasalahan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran, karena materi pelajaran yang disampaikan cukup rumit dan kompleks sehingga media yang digunakan pun memerlukan keterampilan atau kompetensi yang lebih untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran.

2. Upaya Mengatasi Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Mengenai hal ini SS, selaku guru Wali Kelas I, menyatakan: “Meluangkan waktu dan tenaga dalam membuat media.”¹⁰⁷

WR selaku guru Wali Kelas II menyatakan bahwa beliau hanya memanfaatkan apa yang ada di sekitar sebagaimana pernyataan beliau, “Karena saya tidak bisa membuat sendiri, maka biasanya saya hanya memanfaatkan dari benda-benda di sekitar”.¹⁰⁸

¹⁰⁷Hasil Wawancara dengan SS Guru/Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹⁰⁸Hasil Wawancara dengan WR, Guru/Wali Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

WH selaku guru Wali Kelas III memberikan solusi yang berbeda untuk mengatasi permasalahan yang beliau hadapi. Beliau menyatakan, “Saya hanya menambahkan referensi sesuai dengan materi yang saya sampaikan”¹⁰⁹

Bapak NI selaku guru Wali Kelas V mengutarakan bahwa beliau membuat sendiri media yang diperlukan jika memang media tersebut tidak ada, sebagaimana pernyataan beliau berikut ini, “Menurut saya pribadi, apabila sekolah tidak memiliki media yang saya perlukan, maka saya akan membuat sendiri medianya”.¹¹⁰

R selaku guru Wali Kelas IV memberikan pernyataan yang berbeda terkait dengan upaya mengatasi kendala penggunaan media, sebagaimana pernyataan beliau, “Biasanya saya akan memberikan perintah kepada siswa yang tidak bisa mengakses pembelajaran dengan alasan tidak ada kuota untuk ikut belajar di rumah teman yang terdekat.”¹¹¹

Berbeda dengan pernyataan informan lainnya, N selaku guru Wali Kelas VI menyatakan, “Belajar dulu, kalau tidak ada medianya, maka menggunakan media apa saja yang ada di kelas contohnya kardus, kotak pensil atau misalnya seperti rangkaian itu saya harus melihat atau mempelajari dulu tutorialnya di *Youtube*, bagaimana cara kerjanya”.¹¹²

Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah

¹⁰⁹Hasil Wawancara dengan WH, Guru/Wali Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹¹⁰Hasil Wawancara dengan NI, Guru/Wali Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹¹¹Hasil Wawancara dengan R, Guru/Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

¹¹²Hasil Wawancara dengan N, Guru/Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, Senin, 2 April 2021.

Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, guru melakukan beberapa Upaya, seperti memanfaatkan media yang telah tersedia, menerapkan media pembelajaran sederhana dan mengikuti pelatihan, *workshop* dan seminar yang bertemakan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

C. Analisa Data

1. Problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan keaktifan siswa yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai bagian teknologi pembelajaran, bisa merealisasikan suatu konsep *teaching less learning more*. Artinya, secara fisik kegiatan guru di kelas dikurangi karena ada sebagian tugas guru yang didelegasikan pada media, namun tetap mendorong tercapainya hasil belajar siswa. Dengan menggunakan bermacam-macam alternatif media, para siswa dapat ditumbuhkan keaktifannya karena para siswa lebih banyak belajar; tidak hanya mendengarkan. Bahan ajar juga lebih bermakna karena melibatkan siswa untuk berpikir secara, aktif dan kritis. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih bervariasi karena tidak hanya dihadapkan pembelajaran secara verbal dan membosankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala juga menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, baik itu saat pembelajaran masih diselenggarakan secara tatap muka, ataupun saat pembelajaran dilaksanakan secara daring/*online* selama masa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini. Jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala bervariasi mulai dari berupa visual seperti gambar sederhana, kemudian audio berupa rekaman suara guru yang menerangkan materi

pembelajaran, serta audio visual berupa video yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Sebelum menggunakan media pembelajaran guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, terlebih dahulu membuat perencanaan yang di dalamnya terdapat beragam pertimbangan terkait dengan penentuan serta pemilihan media pembelajaran, mulai dari kesesuaian dengan materi yang akan disampaikan baik dari aspek tujuan maupun isi materinya hingga pada dampak dari media tersebut terhadap daya tangkap dan pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai yang menyatakan ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan saat memilih media pembelajaran, yaitu:

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran yang dipilih harus berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Jadi, perlu memperhatikan ranah pembelajaran yang ingin dituju.
- b. Keselarasan dengan isi bahan pembelajaran, artinya menyesuaikan media pembelajaran yang dipilih dengan jenis materi yang sedang dibelajarkan, seperti: konsep, fakta, prinsip, prosedur, dan generalisasi.
- c. Kemudahan untuk memperoleh media, artinya media yang dipergunakan dapat dibuat, mudah ditemukan, tidak mahal, dan praktis digunakan oleh guru
- d. Keterampilan guru untuk menggunakannya, artinya apa pun jenis media yang ditetapkan, diusahakan dapat digunakan dan disajikan oleh guru. Media apa pun yang sudah disediakan oleh lembaga, seperti OHP, komputer, LCD, dan sebagainya tidak akan ada manfaatnya apabila guru tidak dapat menggunakannya.
- e. Ketersediaan waktu pembelajaran, artinya media yang dipilih nantinya memungkinkan untuk digunakan karena memiliki keselarasan dengan alokasi waktu yang tersedia. Dengan demikian, dapat bermanfaat bagi siswa.
- f. Kesesuaian dengan taraf berpikir siswa, artinya media yang dipilih hendaknya memiliki keselarasan dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya lebih dapat dipahami oleh siswa.¹¹³

Penggunaan media pembelajaran oleh para guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dalam pembelajaran dinilai

¹¹³Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2001) h. 4

memberikan dampak positif terhadap semangat dan prestasi belajar siswa yang dilihat dari siswa yang lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan ketepatan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Zakiah Darajat yang menyatakan bahwa dampak positif dari penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- a. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.
- b. Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir. Karena itu dapat mengurangi verbalisme.
- c. Media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- e. Memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- f. Membantu tumbuhnya pemikiran dan memantau berkembangnya kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.
- h. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- i. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- j. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain¹¹⁴.

Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala telah menerapkan dan menjalankan prinsip-prinsip dalam pemilihan media pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Saud sebagaimana dikutip oleh Setyosari adalah sebagai berikut:

¹¹⁴Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. I, h.398

- a. Tepat guna, artinya media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar,
- b. Berdaya guna, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan motivasi siswa,
- c. Bervariasi, artinya media pembelajaran yang digunakan mampu mendorong sikap aktif siswa dalam belajar.¹¹⁵

Prinsip-prinsip media yang dipaparkan oleh Saud tersebut mengidentifikasi bahwa media yang tepat guna, berdaya guna, dan bervariasi dapat menjadi suatu media pembelajaran yang baik. Isi media yang dirancang sesuai dengan desain pembelajaran dapat menjadikan media berkualitas. Media yang berkualitas akan menumbuhkan ketertarikan bagi peserta didik untuk belajar menggunakan media.¹¹⁶

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa problema atau masalah yang seringkali dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah kurangnya kemampuan guru untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Ada beberapa media yang sulit dimanfaatkan oleh guru, sehingga terkarang guru sengaja tidak menggunakan media pembelajaran karena merasa dirinya tidak mampu menggunakan media tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai menyatakan bahwa untuk memilih media pembelajaran, guru perlu memperhatikan aspek kemudahan dan kemampuan untuk menggunakan media. Aspek kemudahan berarti media yang dipergunakan mudah dibuat, mudah ditemukan, tidak mahal, dan

¹¹⁵Punaji Setyorini, *Pengembangan...*, h. 23.

¹¹⁶*Ibid*, h. 23.

praktis digunakan oleh guru; aspek kemampuan berarti apa pun jenis media yang ditetapkan, diusahakan dapat digunakan dan disajikan oleh guru.¹¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala terletak pada aspek kesadaran guru dalam menggunakan media pembelajaran karena sebagian besar guru hanya kadang-kadang saja menggunakan media pembelajaran, dari aspek kelengkapan media pembelajaran sebenarnya pihak sekolah sudah menyediakan media pembelajaran, tetapi medianya masih terbatas, sehingga guru dituntut lebih kreatif dan inovatif untuk membuat media secara mandiri. Jenis media yang digunakan guru terdiri dari: audio, visual, dan audio visual. Dari aspek kemampuan menggunakan media pembelajaran guru masih banyak yang belum mampu memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang sifatnya kompleks seperti media yang menyangkut dengan rangkaian listrik.

2. Upaya untuk Mengatasi Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Problematika guru dalam menggunakan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sebagian besar hanya dialami oleh guru yang mengajar di kelas 4, 5 dan 6 atau kelas tinggi. Problematika pertama guru bersifat teknis khususnya selama masa pandemi *Covid-19* yaitu berkaitan dengan ketidakmampuan siswa untuk mengakses video pembelajaran dengan alasan tidak memiliki kuota. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hal

¹¹⁷ Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media ...*, h. 4

ini adalah dengan memberikan kelonggaran kepada siswa bersangkutan untuk dapat mengikuti pembelajaran *online* bersama teman yang rumahnya dekat dengan peserta didik bersangkutan, kemudian guru juga memberikan kemudahan bagi siswa yang tidak bisa mengerjakan tugas secara *online* untuk mengerjakan soal secara manual dengan cara mengambil soal ke madrasah, mengerjakannya di rumah dan selanjutnya setelah selesai tugas tersebut dikumpulkan kembali ke madrasah.

Problema kedua yang dihadapi oleh guru adalah berkaitan dengan ketidakmampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Guna mengatasi problematika ini, maka yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengikuti beragam pelatihan, *workshop* atau seminar yang materinya berkaitan dengan media pembelajaran, baik itu mengenai pengembangan media pembelajaran, pemanfaatan, ataupun berkenaan dengan pemilihan media pembelajaran. Selain itu, problematika ini juga dapat di atasi dengan cara guru belajar sendiri melalui berbagai sumber, misalnya melalui *youtube* atau belajar dari teman yang memiliki kemampuan untuk mengoperasionalkan media tersebut dalam pembelajaran secara maksimal.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septi Dwi Putri dan Desy Eka Citra dengan judul Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu yang mengungkapkan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran, guru menghadapi beberapa permasalahan, yakni masalah dalam perencanaan (membuat media pembelajaran), masalah dalam menggunakan media (keterampilan menggunakan media pembelajaran), dan masalah dalam memilih media pembelajaran khususnya yang cocok dengan materi dan metode pembelajaran,

selain itu dalam mengatasi beberapa permasalahan penggunaan media pembelajaran tersebut, beberapa hal yang dilakukan guru adalah seperti membekali diri dengan pengetahuan tentang media pembelajaran, mengikuti pelatihan, dan latihan menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran.¹¹⁸

¹¹⁸Septi Dwi Putri dan Desy Eka Citra, *Problematika...*, h. 53.